

## ***The Participation of the Young Generation in the Digital Era in Driving the Local Economy Through Micro, Small, and Medium Enterprises in Masamba District***

### **Partisipasi Generasi Muda di Era Digital dalam Mendorong Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Masamba**

**Arjuna<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Mustafa<sup>2</sup>, Ahmad Refki Saputra<sup>3</sup>**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo  
<sup>1</sup>arjuna445@gmail.com, <sup>2</sup>wahyunilecture@gmail.com,  
<sup>3</sup>ahmadrefkisaputra@students.undip.ac.id

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of youth and digital participation on the local economy through micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Masamba District, North Luwu Regency. The study used a quantitative approach with a survey method of 97 respondents, both youth and MSME owners. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS version 21. The results indicate that youth and digital participation have a positive and significant impact on the local economy, both partially and simultaneously. Both variables contribute to explaining local economic changes, while other factors also influence them outside the research model. These findings indicate that the active involvement of youth and the use of digital technology play a significant role in strengthening the local MSME-based economy in Masamba District.*

**Keywords:** Youth Participation, Digital, Local Economy, MSMEs.

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi generasi muda dan digital terhadap ekonomi lokal melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 97 responden yang merupakan generasi muda dan pelaku UMKM. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal, baik secara parsial maupun simultan. Kedua variabel tersebut memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan ekonomi lokal, sementara faktor lainnya juga turut memengaruhi di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif generasi muda serta pemanfaatan digital memiliki peran penting dalam mendorong penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM di Kecamatan Masamba.

**Kata Kunci:** Partisipasi Generasi Muda, Digital, Ekonomi Lokal, UMKM.

### **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengelola potensi ekonomi lokal secara berkelanjutan (Sunarty et al., 2023). UMKM sering menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat, terutama di daerah yang masih dalam tahap pemulihan pasca bencana dan minim sentuhan industrialisasi. Di tengah keterbatasan akses ekonomi formal, UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi wadah partisipasi langsung masyarakat dalam mengelola potensi daerah secara mandiri. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan proses digitalisasi, UMKM memiliki peluang strategis untuk memperluas jangkauan usaha, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat daya saing di pasar lokal maupun global (Syafri

et al., 2025). Pemanfaatan peluang tersebut belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan literasi digital, infrastruktur pendukung, serta kesiapan sumber daya manusia di tingkat lokal (Andrias et al., 2025). UMKM juga berperan dalam mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat (Ikbal et al., 2018). Kemajuan teknologi turut memberikan pengaruh terhadap perubahan pola kerja dan perkembangan tenaga kerja di Indonesia, sehingga pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas dan perkembangan ekonomi masyarakat (Wahyuny et al., 2024)

Kecamatan Masamba sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Luwu Utara memiliki jumlah UMKM yang cukup besar dan tersebar di berbagai sektor usaha. Banyaknya jumlah UMKM tersebut menunjukkan potensi ekonomi lokal yang signifikan, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha dan peningkatan daya saing. Kecamatan Masamba yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Luwu Utara, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat kemajuan UMKM, khususnya di desa-desa terpencil. Salah satu persoalan utama adalah keterbatasan akses permodalan dan kurangnya pelatihan kewirausahaan yang menyentuh langsung masyarakat bawah. Banyak pelaku UMKM menjalankan usaha secara mandiri dengan kemampuan terbatas, tanpa dukungan modal dan strategi usaha yang memadai (Ripaldi, 2021).

Meski UMKM di Kecamatan Masamba memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung ekonomi lokal, pengembangannya masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan tersebut terlihat dari masih lemahnya dukungan kelembagaan, terbatasnya pendampingan usaha, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan usaha masyarakat. Kondisi ini menyebabkan daya saing usaha lokal dan pengembangan ekonomi masyarakat belum berkembang secara optimal. Selain itu, keterlibatan generasi muda dalam kegiatan usaha produktif juga masih relatif rendah karena keterbatasan keterampilan kewirausahaan, rendahnya rasa percaya diri, serta kurangnya pemanfaatan peluang ekonomi digital. Akibatnya, potensi ekonomi lokal di Kecamatan Masamba belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menciptakan peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi generasi muda di Kecamatan Masamba, khususnya pada rentang usia 17 hingga 30 tahun, sesungguhnya sangat besar dalam mendukung penguatan perekonomian lokal. Namun, tingkat keterlibatan mereka dalam usaha produktif masih belum optimal. Hambatan yang muncul antara lain rendahnya motivasi untuk memulai usaha, keterbatasan keterampilan kewirausahaan, serta minimnya akses terhadap peluang ekonomi yang berbasis teknologi. Padahal, keterlibatan generasi muda dalam pengelolaan UMKM, khususnya pada aspek pemasaran digital dan inovasi produk, dapat meningkatkan daya saing usaha lokal apabila didukung dengan keterampilan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi secara optimal (Fitrah, 2024).

Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam memperkuat struktur ekonomi berbasis potensi lokal sekaligus menumbuhkan semangat kemandirian komunitas (Arif et al., 2021). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif memungkinkan distribusi manfaat pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan (Rohman et al., 2024). Pemanfaatan digitalisasi oleh pelaku UMKM terbukti mampu meningkatkan visibilitas produk dan memperluas akses pasar

(Pratama & Maulida, 2022). Pendampingan usaha berbasis digital marketing membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas produk, memperluas akses pasar, dan mendukung pencapaian kemandirian ekonomi lokal (Tohari et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pengelolaan konten digital lokal berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Nyimas et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“partisipasi generasi muda dalam mendorong ekonomi lokal melalui usaha mikro, kecil, dan menengah di era digital di Kecamatan Masamba.”**

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Partisipasi Generasi Muda**

Partisipasi generasi muda merupakan keterlibatan aktif kelompok usia produktif dalam berbagai kegiatan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat ekonomi daerah. Dalam teori pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Generasi muda dipandang sebagai kelompok produktif yang memiliki kemampuan dalam menciptakan inovasi, meningkatkan kreativitas, serta mendukung perkembangan ekonomi masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekonomi produktif (Syaghani et al., 2025).

Partisipasi generasi muda dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memberikan dampak terhadap penguatan ekonomi lokal. Pemuda berperan dalam memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas produk, serta memaksimalkan pemanfaatan potensi lokal. Selain itu, generasi muda memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan sosial dan teknologi sehingga mampu membantu UMKM meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan pemasaran di era modern. Partisipasi tersebut tidak hanya memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan Masyarakat (Kartikawati, 2025).

Efektivitas partisipasi generasi muda akan lebih optimal apabila berbentuk meaningful participation, yaitu keterlibatan yang benar-benar mempengaruhi arah dan strategi pembangunan. Partisipasi tersebut membutuhkan peningkatan keterampilan, akses terhadap sumber daya, dukungan kelembagaan, serta lingkungan usaha yang kondusif (Wawuru & Aryaningtyas, 2024). Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi generasi muda memiliki peran penting dalam memperkuat ekonomi lokal melalui inovasi, kreativitas, dan keterlibatan aktif dalam pengembangan UMKM. Dalam konteks penelitian ini, generasi muda di Kecamatan Masamba memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro dan penguatan ekonomi daerah di tengah perkembangan digitalisasi dan perubahan sosial ekonomi.

**H1: Partisipasi generasi muda (X1) berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal (Y).**

## **Digital**

Pemanfaatan teknologi digital merupakan instrumen strategis dalam memperkuat perekonomian lokal, khususnya melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Teknologi digital mencakup pemanfaatan perangkat, aplikasi, dan platform daring untuk mendukung berbagai aspek operasional usaha, mulai dari pemasaran hingga interaksi dengan konsumen. Adopsi teknologi digital pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan pemasaran, dan mendukung penguatan ekonomi lokal (Galib et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital seperti pemasaran digital, e-commerce, dan sistem pembayaran elektronik memungkinkan produk lokal menjangkau pasar yang lebih luas sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan perkembangan usaha daerah (Annisa et al., 2023).

Transformasi digital tidak hanya sebatas penggunaan media sosial atau perangkat lunak, tetapi juga melibatkan perubahan pola pikir pelaku usaha agar lebih adaptif terhadap perkembangan pasar dan teknologi. Pemanfaatan digital membantu UMKM meningkatkan daya saing, keberlanjutan usaha, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat (Zahroh et al., 2025).

Dalam teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Robert M. Solow, perkembangan teknologi merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Terdapat beberapa bentuk pemanfaatan digital dalam UMKM, yaitu:

- a. pemasaran digital melalui media sosial;
- b. penggunaan platform e-commerce;
- c. sistem pembayaran digital untuk mempermudah transaksi.

## **H2: Digital (X2) berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal (Y).**

### **Ekonomi Lokal**

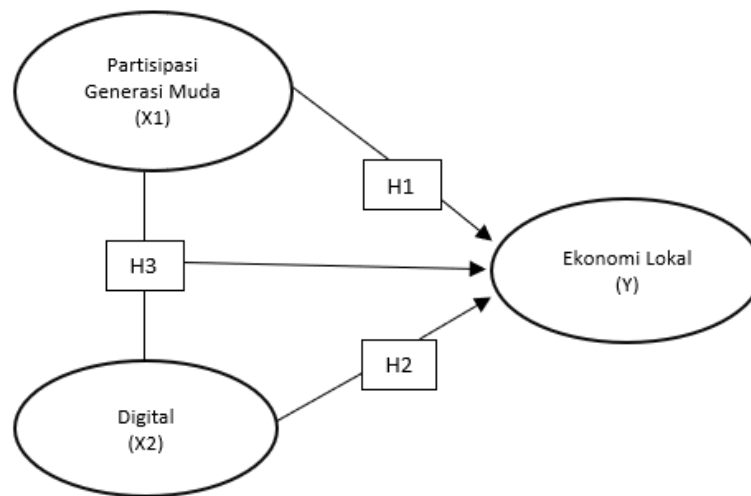
Ekonomi lokal merupakan bagian penting dalam pembangunan daerah yang berfokus pada pengembangan sumber daya dan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi lokal tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan kemandirian ekonomi daerah.

Dalam teori inovasi ekonomi yang dikemukakan oleh Joseph Schumpeter, pertumbuhan ekonomi didorong oleh inovasi, kreativitas, dan kemampuan menciptakan nilai tambah dalam kegiatan usaha. Dalam konteks ini, UMKM memiliki peranan penting sebagai penggerak ekonomi lokal melalui kegiatan produksi, distribusi, dan inovasi usaha. Pengembangan ekonomi lokal sangat dipengaruhi oleh sinergi antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah, terutama dalam penyediaan kebijakan yang mendukung serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha (Mariska et al., 2023). Transformasi digital juga menjadi faktor penting dalam penguatan ekonomi lokal karena mampu memperluas akses pasar, mempercepat distribusi produk, dan meningkatkan daya saing usaha lokal (Nurmalem, 2024).

Keterlibatan generasi muda dan partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan ekonomi lokal. Kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, dan berbagai pihak terkait mampu memperkuat pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan (Maulida et al., 2018). Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan menjadi faktor pendukung agar pelaku usaha mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. Hal ini penguatan

ekonomi lokal tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada keterlibatan sosial, inovasi, dan sinergi berbagai pihak dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### 3. Metode

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh partisipasi ( $X_1$ ) dan digital ( $X_2$ ) terhadap ekonomi lokal ( $Y$ ) di Kecamatan Masamba.

#### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dan masyarakat di Kecamatan Masamba. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat partisipasi generasi muda, digital, serta dampaknya terhadap ekonomi lokal. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kuantitatif untuk memperoleh hasil analisis yang objektif dan terukur.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Masamba yang berjumlah 3.075 unit usaha berdasarkan data UMKM Kecamatan Masamba dan tidak terbatas hanya pada generasi muda. Karena jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 97 responden sebagai subjek penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N - e^2}$$

$$n = \frac{3075}{1 + 3075(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3075}{31,75} = 97$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

### Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu generasi muda yang terlibat dalam kegiatan UMKM di Masamba, serta didukung oleh data sekunder yang bersumber dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM (DP2KUKM) Kabupaten Luwu Utara. Data primer yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna memastikan keakuratan dan konsistensi data, dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

**Tabel 1.** Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Partisipasi Generasi Muda (X1)	Partisipasi generasi muda adalah keterlibatan aktif pemuda di Kecamatan Masamba dalam mendorong perkembangan UMKM melalui kontribusi ide, tenaga, keterampilan, serta peran dalam pengelolaan dan pengembangan usaha di era digital.	Keterlibatan dalam pengelolaan UMKM, kontribusi ide dan inovasi usaha, keikutsertaan dalam promosi usaha dan partisipasi dalam pengembangan usaha	Skala Likert 1-5
Digital (X2)	Digital adalah pemanfaatan teknologi dan media digital oleh generasi muda dan pelaku UMKM di Kecamatan Masamba dalam kegiatan promosi, pemasaran, transaksi, dan pengelolaan usaha untuk mendukung perkembangan UMKM.	Pemanfaatan media sosial, penggunaan marketplace, penggunaan pembayaran digital dan pemanfaatan teknologi dalam promosi usaha	Skala Likert 1-5
Ekonomi Lokal (Y)	Ekonomi lokal adalah kondisi perekonomian masyarakat di Kecamatan Masamba yang berkembang melalui aktivitas UMKM yang ditandai dengan peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan masyarakat.	Peningkatan pendapatan UMKM, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan penjualan produk lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Skala Likert 1-5

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan variabel yang diteliti secara akurat. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 97 orang, sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,199 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 95. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program IBM SPSS Version 21, seluruh item pernyataan pada variabel Partisipasi Generasi Muda ( $X_1$ ), Digital ( $X_2$ ), dan Ekonomi Lokal ( $Y$ ) menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel $X_1$	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Partisipas Generasi Muda	X1.1	0,632	0,199	Valid
	X1.2	0,634	0,199	Valid
	X1.3	0,648	0,199	Valid
	X1.4	0,575	0,199	Valid
	X1.5	0,653	0,199	Valid
Variabel $X_2$	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Digital	X2.1	0,620	0,199	Valid
	X2.2	0,689	0,199	Valid
	X2.3	0,599	0,199	Valid
	X2.4	0,697	0,199	Valid
	X2.5	0,638	0,199	Valid
Variabel $Y$	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Ekonomi Lokal	Y.1	0,524	0,199	Valid
	Y.2	0,637	0,199	Valid
	Y.3	0,602	0,199	Valid
	Y.4	0,631	0,199	Valid
	Y.5	0,686	0,199	Valid

Sumber: IBM SPSS Version 21

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Generasi Muda ( $X_1$ ) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,617, variabel Digital ( $X_2$ ) sebesar 0,656, dan variabel Ekonomi Lokal ( $Y$ ) sebesar 0,590. Secara keseluruhan, nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibilitas	Keterangan
Partisipasi Generasi Muda ( $X_1$ )	0,617	0,60	Reliabel
Digital ( $X_2$ )	0,656	0,60	Reliabel
Ekonomi Lokal (Y)	0,590	0,60	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Version 21

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Generasi Muda ( $X_1$ ) dan Digital ( $X_2$ ) terhadap Ekonomi Lokal (Y) di Kecamatan Masamba. Analisis dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Version 21 dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,798 + 0,287X_1 + 0,495X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4,798 menunjukkan bahwa apabila variabel Partisipasi Generasi Muda dan Digital dalam keadaan konstan, maka nilai Ekonomi Lokal sebesar 4,798. Koefisien regresi Partisipasi Generasi Muda sebesar 0,287 menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi generasi muda akan meningkatkan ekonomi lokal. Selanjutnya, koefisien regresi Digital sebesar 0,495 menunjukkan bahwa digital memiliki pengaruh lebih besar terhadap peningkatan ekonomi lokal. Seluruh koefisien bernilai positif, sehingga menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.** Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.798	1.457		3.292	.001
	Partisipasi Generasi muda	.287	.077	.323	3.749	.000
	Digital	.495	.083	.511	5.938	.000
N = 97 R2 = 0,569 Adjr R2 = 0,559 F-Statistik = 61.949 Sig = ,000b						
Variabel dependen adalah Ekonomi Lokal dan Variabel Independen adalah X1 (Partisipasi Generasi Muda) dan X2 ( Digital).						

Sumber: IBM SPSS Version 21

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Partisipasi Generasi Muda memiliki nilai t hitung sebesar 3,749 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,000, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal. Variabel Digital juga memiliki nilai t hitung sebesar 5,938 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,000, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 61,949 lebih besar dari F tabel 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Generasi Muda dan Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,569 menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Generasi Muda dan Digital mampu menjelaskan ekonomi lokal sebesar 56,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba, baik secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal, yang berarti semakin tinggi keterlibatan generasi muda dalam kegiatan UMKM, maka semakin meningkat pula kondisi ekonomi lokal. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel digital berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha mampu mendorong peningkatan efisiensi, perluasan pasar, serta peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembangunan ekonomi Todaro dan Smith yang menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia, khususnya kelompok usia produktif, merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi, kreativitas, dan aktivitas ekonomi produktif. Penelitian ini juga sejalan teori pertumbuhan ekonomi Solow juga menjelaskan bahwa kemajuan teknologi merupakan faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, sehingga relevan dengan peran digitalisasi dalam UMKM.

Hasil pengujian secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dan digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM terjadi melalui sinergi antara kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital. Generasi muda berperan dalam mendorong inovasi dan pengembangan usaha, sedangkan digitalisasi menjadi sarana untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Kartikawati, (2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam UMKM mampu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas. Hal yang sama penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Syaghani et al., (2025) yang menegaskan bahwa partisipasi pemuda memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi lokal melalui aktivitas ekonomi produktif. Pemanfaatan teknologi digital, Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Annisa et al., (2023) yang menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM dapat meningkatkan akses pasar dan pendapatan masyarakat. Hal yang sama penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya Zahroh et al., (2025) juga menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital berpengaruh terhadap peningkatan daya saing usaha

Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan ekonomi lokal di Kecamatan Masamba tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital dalam UMKM. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi generasi muda perlu diiringi dengan penguatan literasi digital agar pengembangan UMKM dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi lokal di Kecamatan Masamba, baik secara parsial maupun simultan. Partisipasi generasi muda terbukti berperan dalam mendorong penguatan ekonomi lokal melalui keterlibatan dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut membentuk sinergi yang kuat dalam memperkuat ekonomi lokal berbasis UMKM. Dengan demikian, pengembangan ekonomi lokal di Kecamatan Masamba tidak hanya ditentukan oleh peningkatan partisipasi generasi muda, tetapi juga oleh optimalisasi pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha.

## 6. Daftar Pustaka

- Anabuni, A. U. T., Dewiaty, I. L., Kellen, M. S. Lou, Himpi, P. jono karjo, & Mooy, D. (2025). Peluang Dan Tantangan Umkm Di Era Digital: Solusi Praktis Untuk Masyarakat Amanuban Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2133–2138. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.728>
- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P. A., & Winnarto, M. N. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 78–81. <https://doi.org/10.32699>
- Eraku, S. S., Pambudi, M. R., & Kobi, W. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Memperkuat Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wisata Hiu Paus yang Berkelanjutan di Desa Botubarani. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.34312/geojpg.v2i1.20003>
- Fitrah.A. (2024). Strategi pemasaran ikan kering dalam meningkatkan ekonomi pedagang dikelurahan baliase kecamatan masambakabupaten luwu utara [IAIN PALOPO]. <http://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/9968>
- Galib, M., Faridah, F., & Thanwain, T. (2024). Transformasi Digital UMKM : Analisis Pemasaran Online dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal di Indonesia. *JOURNAL OF ECONOMICS AND REGIONAL SCIENCE*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v4i2.531>
- Hartanto, A. D., Siswati, A., & Mardiasih, N. C. (2021). Formulasi Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 18–25. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.312>
- Ikkal, M., Wahyuni, S. M., & Lanteng, B. (2018). Peran Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>
- Kartikawati, Y. (2025). Peran Umkm Dalam Mendorong Ekonomi Lokal : Studi. *JURNAL BINA BANGSA EKONOMIKA*, 18(2), 1483–1487. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i2>
- Mariska, R., Hasri, S. F., Khairi, A. A., Hasanah, U., Chandra, W. A. T., Al-Yusri, L., & Susilawati. (2023). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten

- Serdang Bedagai. *Journal of Human And Education*, 3(2), 292–298. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Maulida, Q, Ainatul Hasanah, Hasriyati Hanum, N. H. (2018). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang Maulida. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Mustafa, S. W., Ahmad, R. S., Adi, F., & Abdul, R. (2024). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA (E. Damayanti (ed.); 2024th ed.). WIDINA MEDIA UTAMA. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Nurmalem, K. (2024). Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Circle Archive*, 1–12.
- Nyimas.Z.A, Sunkina.N, Silvi.C.K, D. T. . (2025). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan ( AJPP ) Peran Youtuber Muda dalam Transformasi Ekonomi Digital. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 4(2).
- Pratama, S. P., & Maulida, S. (2022). Strategi Pengembangan Industri Kreatif di Era Digital pada Subsektor Kuliner dalam Sinergi Menuju Smart Economy Kota Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.35448/jequ.v12i1.16298>
- Ripaldi. (2021). Potensi usaha sagu dalam mendukung perekonomian di kecamatan masamba, kabupaten luwu utara [IAIN PALOPO]. [repository.uinpalopo.ac.id](http://repository.uinpalopo.ac.id)
- Rohman, M. A., Muhammad, Y. E. M., Ikhwanuddin, Judiono, Mila, H., Ernawati, & Yeni, V. (2024). Menggerakkan Ekonomi Sidoarjo: Sinergi Supply Chain Antara Mahasiswa Dan Umkm. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 32–41.
- Syafril, C., & Iis, A. (2025). STRATEGI EFEKTIF PEMASARAN LOKAL DALAM MEMAJUKAN UMKM PADA ERA DIGITAL DI TANGERANG SELATAN. *Juria: Jurnal Ekonomi Utama*, 4(2), 243–257. <https://doi.org/10.55903>
- Syaghani. M, Habibullah.A, & Nurul. H. (2025). Meningkatkan UMKM Melalui Pemasaran Digital (Brand Awareness) di Desa Pasireurih. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–84. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v3i1.1560>
- Tohari, A., Ayu, D., Fauzi, S., Prayogy, M. D., & Khoiriyah, W. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal : Pendampingan Digital Marketing Untuk UMKM Jatirejo. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i1.1358>
- Zahroh, N. A., Wiwik, S. R., Istifadhoh, N., Arifiansyah, F., & Albar, K. (2025). Strategi Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM Desa Ketapanglor untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1189–1199. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4990>